

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA BANK PEMERINTAH
(PERSERO) YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2008-2016**

*THE INFLUENCE OF FINANCIAL RATIOS ON BANKS PERFORMANCE LISTED AT INDONESIA
STOCK EXCHANGE IN THE PERIOD 2008-2016*

Oleh:

Jesica Amping Rundupadang¹

Marjam Mangantar²

Paulina Van Rate³

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado

E-mail:

¹jesicaampingrundupadang@gmail.com

²marjam.mangantar@gmail.com

³paulinavanrate@yahoo.co.id

Abstrak: Kinerja merupakan suatu gambaran tentang kondisi dari suatu perbankan, mengenai baik buruknya keadaan suatu perbankan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Rasio keuangan dapat membantu pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi keuangan dan kinerja bank. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh rasio keuangan yaitu *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, *Beban Operasional Pendapatan Operasional*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap kinerja Bank Pemerintah (Persero) yaitu *Return on Asset* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2016. Metode pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu menggunakan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu, sampel yang digunakan adalah 4 Bank Pemerintah (Persero). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian uji secara parsial menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA, sedangkan NPL dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sedangkan uji simultan menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO, dan LDR secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA. Sebaiknya manajemen bank memberi perhatian lebih terhadap rasio NPL dan BOPO dalam meningkatkan kinerja perusahaannya.

Kata Kunci: *car, npl, bopo, ldr, roa*

Abstract: *Performance is a describe about condition of banking, concerning the good condition of a banking that reflects the performance of work in a certain period. Financial ratio analysis can help businesses, governments, and other users of financial statements in assessing the financial condition and the bank performance. This research aim to find influence of financial ratios of the Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), and Loan to Deposit Ratio (LDR) to bank performance (ROA) Return on Asset that listed at IDX in the period of 2008-2016. Sampling method using by purposive sampling, which means using samples based on certain criterias. This research was using 4 banks of goverment. The data were analyzed by using multiple linear regression. The partial test showed that CAR and LDR was give insignificant effect to ROA, NPL and BOPO was give significant effect to ROA. Besides, the simultan test showed that CAR, NPL, BOPO, and LDR was give significant effect to ROA. Bank management should pay more attention to the ratio of NPL and BOPO in improving the performance of the company.*

Keywords: *car, npl, bopo, ldr, roa*

PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Bank sebagai lembaga intermediasi memegang peran yang sangat strategis dalam perekonomian, tidak terkecuali di Indonesia. Bank sebagai lembaga keuangan dengan sumber dana masyarakat yang dominan membuat bank sebagai industri dengan tingkat regulasi yang tinggi (*highly regulated*) sebagaimana diatur oleh Bank Indonesia. Fungsi utama bank secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat untuk berbagai tujuan oleh karena itu kepercayaan masyarakat menjadi faktor yang utama dalam menjalankan bisnis perbankan dan bank umum menjadi sangat penting pada masyarakat umum. Kepercayaan masyarakat terhadap perbankan menuntut setiap perbankan untuk memperbaharui dan mengatur kembali manajemen-manajemen yang memperburuk citra bank lewat penyaluran kredit dan juga tingkat kesehatan bank. Bank yang sehat merupakan kebutuhan suatu perekonomian yang ingin tumbuh dan berkembang dengan baik.

Krisis moneter yang terus-menerus mengakibatkan krisis kepercayaan, akibatnya banyak bank lumpuh. Dampak yang muncul akibat kegagalan usaha bank menimbulkan perlunya dilakukan serangkaian analisis yang sedemikian rupa sehingga risiko kegagalan bank dapat dideteksi sedini mungkin, salah satu caranya adalah dengan melihat kinerja perbankan. Menilai suatu kinerja lembaga keuangan sangatlah penting. Penilaian untuk menentukan kondisi suatu bank biasanya menggunakan alat ukur. Bank Indonesia melakukan otoritas moneter menetapkan ketentuan standarisasi kemampuan menghasilkan pendapatan. Peningkatan pendapatan atau keuntungan dari total aktiva yang dimiliki oleh bank dapat menggambarkan kondisi bank dan kemampuan pengelolaannya. Kinerja yang diperlihatkan perbankan dengan melihat indikator keuangan sangat menentukan kinerja bank tersebut.

Kinerja keuangan didefinisikan sebagai analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan perbankan merupakan hasil yang dicapai suatu bank dengan mengelola sumber daya yang ada dalam bank seefektif dan seefisien mungkin guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh manajemen bank itu sendiri. Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan indikator profitabilitas. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Asset* karena memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh *earning* dalam operasi perusahaan. Tingginya ROA mengindikasikan bahwa bank semakin baik dalam penggunaan aset yang dimilikinya untuk memperoleh laba.

Rasio keuangan seperti CAR, NPL, BOPO, dan LDR mempengaruhi kinerja keuangan bank. CAR adalah rasio kecukupan modal, bank yang memiliki CAR di bawah 8% harus segera memperoleh perhatian dan penanganan yang serius. NPL adalah rasio yang menunjukkan kredit bermasalah, bank yang memiliki NPL di atas 5% menunjukkan kinerja bank kurang baik. BOPO menunjukkan efisiensi operasi bank. Bank yang memiliki BOPO di atas 85% dapat menunjukkan kinerja bank yang menurun. LDR adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, kemampuan bank yang baik dalam membayar hutangnya memberikan kepercayaan pada masyarakat yang dapat meningkatkan harga saham. Rasio-rasio inilah yang dapat mempengaruhi kinerja bank pemerintah (persero).

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh:

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja (ROA) Bank Pemerintah (Persero).
2. *Non Performing Loan* (NPL) terhadap kinerja (ROA) Bank Pemerintah (Persero).
3. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja (ROA) Bank Pemerintah (Persero).
4. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap kinerja (ROA) Bank Pemerintah (Persero).
5. CAR, NPL, BOPO, dan LDR terhadap kinerja (ROA) Bank Pemerintah (Persero).

TINJAUAN PUSTAKA**Laporan Keuangan**

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Laporan keuangan suatu perusahaan perlu dianalisa karena dengan analisa tersebut akan diperoleh semua jawaban yang berhubungan dengan masalah posisi keuangan dan hasil-hasil yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan (Munawir, 2010:34). Menurut Kasmir (2008:7) laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada

saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Laporan keuangan mengungkapkan informasi empat aktifitas utama perusahaan yaitu, perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi.

Rasio Keuangan

Kasmir (2008:104) menjelaskan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Dalam sektor perbankan, rasio-rasio keuangan yang berpengaruh terhadap kinerja bank adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Loan* (NPL), Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), dan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang merupakan rasio keuangan yang berkaitan dengan permodalan bank di mana besar modal suatu bank akan berpengaruh pada mampu tidaknya suatu bank secara efisien menjalankan kegiatannya. Harahap (2013:297), mengatakan rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan.

Kinerja Keuangan

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penilaian kinerja bagi manajemen merupakan penilaian terhadap prestasi yang dicapai. Hal ini penting dilakukan oleh pemegang saham, manajemen, pemerintah, maupun pihak lain yang berkepentingan. Ukuran prestasi yang dicapai dapat dilihat dari profitabilitasnya. Fahmi (2011:2), menyatakan kinerja keuangan didefinisikan juga merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Profitabilitas

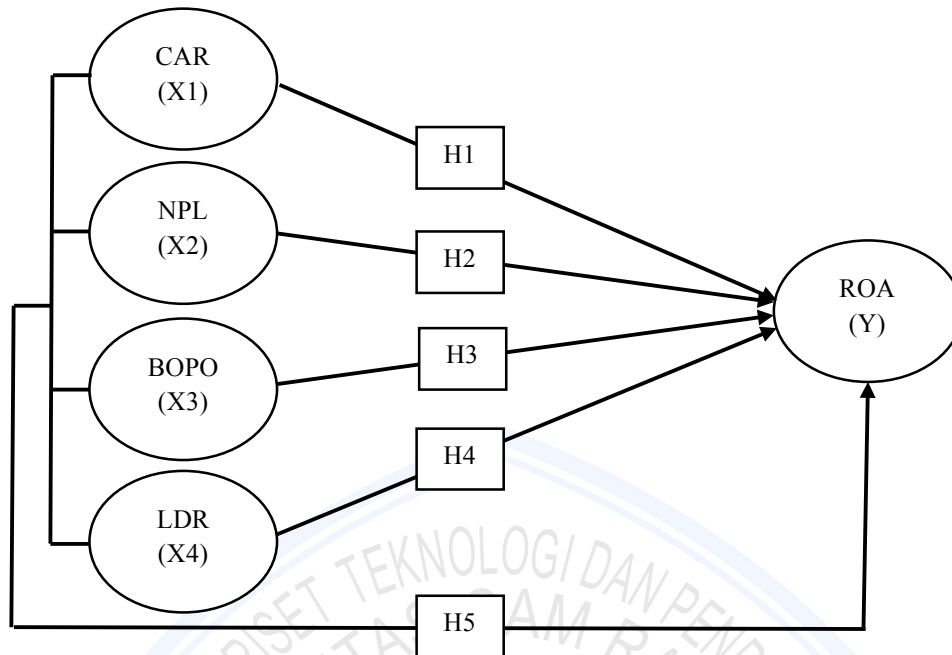
Pandia (2012:64), menyatakan rasio profitabilitas adalah alat ukur yang digunakan dalam mengukur efektivitas perusahaan memperoleh laba. *Return on Asset* merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Apabila *Return on Asset* meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati pemegang saham (Husnan, 1998). Profitabilitas merupakan hasil dari kebijakan dan keputusan yang diambil perusahaan, dalam hal ini manajemen. Perusahaan dengan profitabilitas yang baik mengindikasikan perusahaan tersebut mempunyai prospek yang baik, sehingga kelangsungan dan perkembangan perusahaan akan lebih terjamin.

Penelitian Terdahulu

Hutagalung, Djumahir, dan Ratnawati (2013) dengan judul penelitian: Analisa Rasio Keuangan terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia dengan menggunakan 5 tahun penelitian. Tujuan penelitian untuk menganalisa rasio keuangan terhadap kinerja bank umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR dan LDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. Variabel NPL dan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.

Yatiningsih dan Chabachib (2015) dengan judul penelitian: Analisis Pengaruh BOPO, LDR, NPL, Size, CAR, dan NIM terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013) dengan objek penelitian sebanyak 24 bank. Tujuan penelitian untuk menganalisa pengaruh BOPO, LDR, NPL, Size, CAR, dan NIM terhadap ROA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR, BOPO, dan LDR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sementara NPL berpengaruh tidak signifikan terhadap ROA.

Christiano, Tommy, dan Saerang (2014) dengan judul penelitian: Analisis terhadap Rasio-rasio Keuangan untuk Mengukur Profitabilitas pada Bank-bank Swasta yang *Go Public* di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian untuk menganalisa rasio keuangan terhadap profitabilitas bank swasta. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa secara simultan CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial NPL tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sementara CAR, BOPO, dan LDR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA.

Kerangka Konseptual**Gambar 1. Kerangka Konseptual**

Sumber : Kajian Teori 2018

METODE PENELITIAN**Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang mencari hubungan (pengaruh) sebab akibat antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang artinya jenis penelitian digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 48 perusahaan perbankan umum yang terdaftar di BEI. Teknik sampling yang diambil / digunakan adalah *purposive sampling* (pengambilan sampel disengaja) dengan menggunakan kriteria-kriteria tertentu sehingga sampel perusahaan menjadi 4 Bank Umum Pemerintah yang menyediakan laporan keuangan yang sudah lengkap periode 2008-2016.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang telah digunakan adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode yang bersumber pada benda-benda yang tertulis. Data yang digunakan berupa dokumen laporan keuangan perusahaan selama 9 tahun terakhir yang diperoleh lewat unduhan pada web *annual report* masing-masing bank pemerintah.

Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan melakukan pengujian asumsi klasik terlebih dahulu. Pengujian dilakukan untuk menguji apakah data dalam penelitian ini terdistribusi normal dan tidak memiliki gejala multikolinearitas, serta gejala heteroskedastisitas. Metode analisis regresi linier berganda dinilai dari koefisien determinasi, uji t, dan uji F.

Uji Normalitas

Priyatno (2011:277) mengemukakan uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dengan analisis grafik (normal P-Plot) regresi, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.

Uji Heteroskedastisitas

Priyatno (2011:296) mengemukakan uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan metode *scatterplot* regresi.

Uji Multikolinearitas

Priyatno (2011:277) mengemukakan uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.

Analisis Regresi Berganda

Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja Bank Pemerintah (Persero). Persamaan regresi linier bergandanya adalah : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$

Pengujian Hipotesis

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Priyatno (2011:258) mengemukakan uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel.

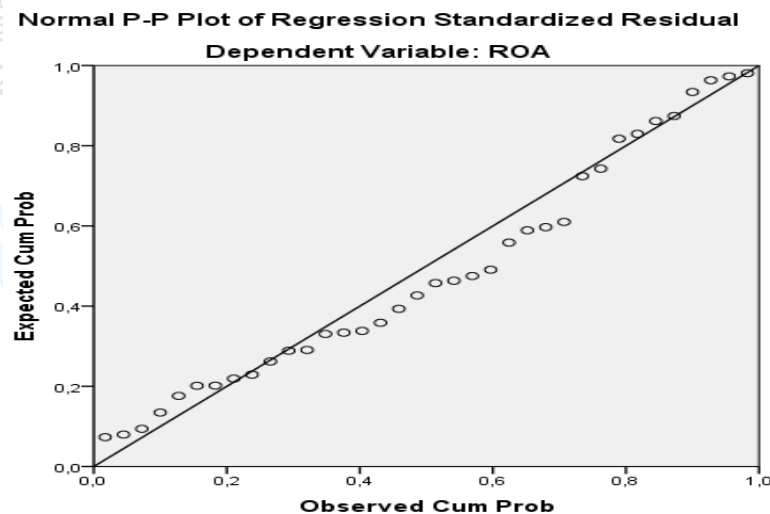
Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Priyatno (2011:252) mengemukakan uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai T hitung dengan T tabel.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

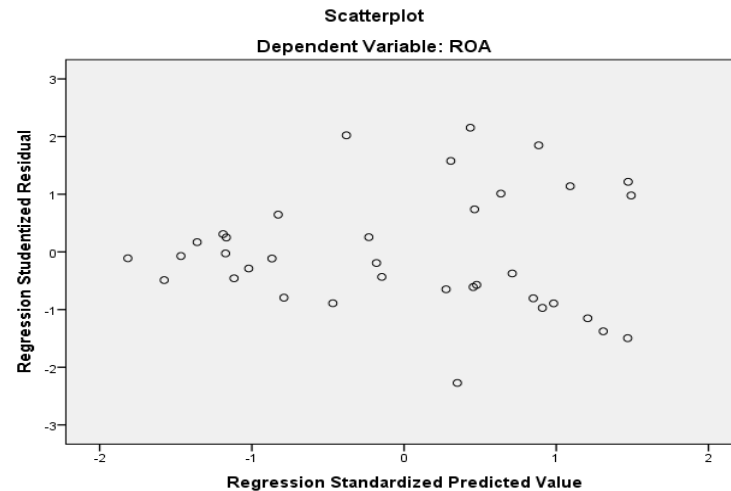
Uji Normalitas



Gambar 2. Normal P-P Plot

Sumber : Data diolah, 2018

Gambar 2 menunjukkan *Normal P-P Plot Regression Standardized Residual* bahwa tidak terdapat masalah pada uji normalitas karena berdasarkan grafik, data menyebar di sekitar diagram dan mengikuti model regresi sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang terdistribusi normal sehingga uji normalitas terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas**Gambar 3. Analisis Scatterplot***Sumber : Data diolah, 2018*

Gambar 3 menunjukkan grafik *Scatterplot* yang ditampilkan untuk uji heteroskedastisitas menampakkan titik-titik yang menyebar secara acak dan tidak ada pola yang jelas terbentuk serta dalam penyebaran titik-titik tersebut menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y. Hal tersebut mengidentifikasi tidak terjadinya heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga layak dipakai.

Uji Multikolinearitas**Tabel 1. Uji Multikolinearitas**

		Coefficients ^a		
Model	Sig.	Collinearity Statistics		
		Tolerance	VIF	
1	(Constant)	,000		
	CAR	,300	,876	1,141
	NPL	,016	,273	3,664
	BOPO	,013	,196	5,105
	LDR	,607	,338	2,955

Sumber : Data diolah, 2018

Tabel 1 menunjukkan bahwa variabel CAR (X1) memiliki nilai Tolerance > 0,10 yaitu 0,876; NPL (X2) memiliki nilai Tolerance > 0,10 yaitu 0,273; BOPO memiliki nilai Tolerance > 0,10 yaitu 0,196; dan LDR memiliki nilai Tolerance > 0,10 yaitu 0,338. Sementara untuk nilai VIF variabel CAR memiliki nilai < 10 yaitu 1,141; NPL memiliki nilai < 10 yaitu 3,664; BOPO memiliki nilai < 10 yaitu 5,105; dan LDR memiliki nilai < 10 yaitu 2,955. Kesimpulannya adalah bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam persamaan regresi.

Analisis Regresi Linier Berganda**Koefisien Determinasi (R²)**

Koefisien determinasi pada dasarnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0-1.

Tabel 2. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin- Watson
1	,879 ^a	,773	,744	,58238	,345

a. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Data diolah, 2018

Nilai koefisien determinasi (R^2) 0,773 atau 77,3%. Angka ini menjelaskan bahwa *Return On Asset* (Y) pada Bank Pemerintah (Bank Rakyat Indonesia, Bank Negara Indonesia, Bank Mandiri, Bank Tabungan Negara) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dipengaruhi oleh faktor *Capital Adequacy Ratio* (X1), *Non Performing Loan* (X2), Beban Operasional Pendapatan Operasional (X3), dan *Loan to Deposit Ratio* (X4) sebanyak 77,3%, sedangkan sisanya sebesar 22,7% dipengaruhi oleh faktor-faktor atau variabel lain.

Uji F (simultan)

Tabel 3. Uji F

F	Sig.
26,457	,000 ^b

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), LDR, NPL, CAR, BOPO

Sumber : Data diolah, 2018

Hasil analisis regresi menggunakan $F_{hitung} = 26,457$ dengan tingkat signifikan adalah probabilitas $0,00 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan *Loan to Deposit Ratio* secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset*.

Uji t (parsial)

Tabel 4. Uji T

Model	t	Sig.
1 (Constant)	9,574	,000
CAR	-1,055	,300
NPL	-2,556	,016
BOPO	-2,632	,013
LDR	-,519	,607

Sumber : Data diolah, 2018

Hasil analisis regresi pada tabel tampak bahwa *Capital Adequacy Ratio* (X₁) signifikansi p-value = $0,300 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H₁ ditolak artinya CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y). *Non Performing Loan* (X₂) signifikansi p-value = $0,016 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H₂ diterima artinya NPL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (Y). Beban Operasional Pendapatan Operasional (X₃) signifikansi p-value $0,013 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H₃ diterima artinya BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA (Y). *Loan to Deposit Ratio* (X₄) signifikansi p-value $0,607 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H₄ ditolak artinya NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA (Y).

Pembahasan

CAR (X₁) terhadap ROA (Y)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,300 yang berarti hipotesis ditolak dan dinyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, sedangkan koefisien regresinya sebesar (0,044) ke arah negatif. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Hutagalung, Djumahir, dan Ratnawati (2013), Tulung dan Ramdani (2018). Hasil ini menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

NPL (X₂) terhadap ROA (Y)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,016 yang menyatakan bahwa hipotesis diterima jika NPL mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sedangkan koefisien regresinya sebesar (0,499) ke arah negatif. Hasil temuan ini mendukung hasil penelitian dari Hutagalung, Djumahir, dan Ratnawati (2013), Tulung dan Ramdani (2016). Hasil ini menyatakan bahwa *Non Performing Loan* mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.

BOPO (X₃) terhadap ROA (Y)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013 yang menyatakan bahwa hipotesis diterima jika BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sedangkan koefisien regresinya sebesar (0,066) ke arah negatif. Hasil temuan ini mendukung penelitian dari Hutagalung, Djumahir, dan Ratnawati (2013); Yatiningsih dan Chabachib (2015); serta Christiano, Tommy, dan Saerang (2014). Hasil ini menyatakan bahwa Beban Operasional Pendapatan Operasional mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset*.

LDR (X₄) terhadap ROA (Y)

Hipotesis keempat menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dari hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,607 yang menyatakan bahwa hipotesis ditolak artinya LDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA, sedangkan koefisien regresinya sebesar (0,006) ke arah negatif. Hasil penelitian ini mendukung penelitian dari Hutagalung, Djumahir, dan Ratnawati (2013). Hasil ini menyatakan bahwa *Loan to Deposit Ratio* mempunyai pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap *Return On Asset*.

CAR (X₁), NPL (X₂), BOPO (X₃), dan LDR (X₄) terhadap ROA (Y)

Dari hasil regresi dapat diketahui pula bahwa secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F_{hitung} sebesar 26,457 dengan probabilitas 0,000. Karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05 atau 5%, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi ROA atau dapat dikatakan bahwa CAR, NPL, BOPO, dan LDR secara bersama-sama berpengaruh terhadap ROA.

PENUTUP**Kesimpulan**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset*. Yang artinya H_1 ditolak.
2. *Non Performing Loan* berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Yang artinya H_2 diterima.
3. Beban Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh signifikan terhadap *Return on Asset*. Yang artinya H_3 diterima.
4. *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return on Asset*. Yang artinya H_4 ditolak.
5. *Capital Adequacy Ratio*, *Non Performing Loan*, Beban Operasional Pendapatan Operasional, *Loan to Deposit Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Yang artinya H_5 diterima.

Saran

Saran dari penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya manajemen perusahaan meningkatkan kinerja keuangan, terutama terhadap efisiensi operasional dan pengelolaan kredit agar masyarakat dapat mempercayai bank terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Hasil penelitian ini terbatas yaitu selama 9 tahun dan hanya menggunakan 4 sampel bank. Oleh karena itu, bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan periode yang lebih lama dan sampel yang lebih banyak agar dapat hasil yang lebih akurat. Dalam hal ini, sebaiknya penelitian dikemudian hari mengganti atau menambah variabel-variabel independen lainnya yang disinyalir dapat mempengaruhi *Return On Asset*.

DAFTAR PUSTAKA

- Aluy, C. A., Tulung, Joy Elly, & Tasik, H. H. 2017. Pengaruh Keberadaan Wanita Dalam Manajemen Puncak Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Bank Bumn dan Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/15997>

- Christiano, M., Tommy, P. dan Saerang, I. 2014. Analisis Terhadap Rasio-rasio Keuangan Untuk Mengukur Profitabilitas pada Bank-bank Swasta yang Go Public di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol.2, No. 4 Desember 2014, Hal. 817-830. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6490>, diakses tanggal 4 Maret 2018.
- Fahmi, 2011. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit Alfabeta, Bandung.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke-11. PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Hermina, R. Dan Suprianto, E. 2014. Analisis Pengaruh CAR, NPL, LDR, dan BOPO Terhadap Profitabilitas (ROE) pada Bank Umum Syariah (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah di BEI 2008-2012). *Jurnal Akuntansi Indonesia*. Vol.3 No. 2 Juni 2014, Hal. 129-142. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jai/article/view/901>, diakses pada 7 Maret 2018.
- Husnan, S. 1998. *Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan*. Buku 2. BPFE, Yogyakarta.
- Hutagalung, E. N., Djumahir dan Ratnawati, K. 2013. Analisa Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Bank Umum di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Manajemen*. Vol. 2, No. 1. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/502>, diakses tanggal 4 Maret 2018.
- Kasmir. 2008. *Analisa Laporan Keuangan*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Makaombohe, Y. N., Ilat, V. dan Sabijono, H. 2014. Rasio Likuiditas dan Jumlah Kredit Terhadap Profitabilitas Perbankan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*. Vol.2 No. 1 Maret 2014, Hal. 617-626. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4376>, diakses pada tanggal 4 Maret 2018.
- Munawir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty, Yogyakarta.
- Pandia, Frianto. 2012. *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan pertama. Mare, Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi. 2011. *Buku Saku SPSS : Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Andi, Yogyakarta.
- Sudarmawanti, E. dan Pramono J. 2017. Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM, dan LDR terhadap ROA (Studi Kasus pada Bank Perkreditan Rakyat di Salatiga yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2011-2015) *Among Makarti*. Vol. 10 No. 19 Juli 2017. <http://jurnal.stieama.ac.id/index.php/ama/article/viewFile/143/139>, diakses pada 7 Maret 2018.
- Surat Edaran. 2004. Direktorat Pengaturan dan Penelitian Perbankan No. 6 Tahun 2004 tentang *Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum*.
- Thalib, Djamil. 2016. Intermediasi, Struktur Modal, Efisiensi, Permodalan, dan Risiko terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*. Vol. 20 No. 1 Januari 2016, hlm. 116-126. <http://jurnal.unmer.ac.id/index.php/jkdp/article/view/155>, diakses pada 17 Februari 2018.
- Tulung, Joy Elly. 2017. "Resource Availability and Firm's International Strategy as Key Determinants Of Entry Mode Choice." *Jurnal Aplikasi Manajemen-Journal of Applied Management* 15.1. <http://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/916>
- Tulung, Joy Elly and Ramdani, Dendi. 2016. "The Influence of Top Management Team Characteristics on BPD Performance". *International Research Journal of Business Studies*, Volume 8 Nomor 3, 155-166. <http://irjbs.com/index.php/jurnalirjbs/article/view/1147>

Tulung, Joy Elly, and Dendi Ramdani. 2018. "Independence, Size and Performance of the Board: An Emerging Market Research." *Corporate Ownership & Control*, Volume 15, Issue 2, Winter 2018.

<http://doi.org/10.22495/cocv15i2c1p6>

Yatiningsih, N. F. dan Chabachib, M. 2015. Analisis Pengaruh BOPO, LDR, NPL, SIZE, CAR, dan NIM Terhadap ROA (Studi pada Bank Umum Konvensional yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Diponegoro Journal of Management*. Volume 4, Nomor 3, Tahun 2015, Halaman 1-10.

<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/13238/12796> , diakses pada 8 April 2018.

